

**HUBUNGAN CARA MINUM TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN
ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPS PIPIN HERIYANTI
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh :
Rina Tri Ida Tarwiyati
080105164**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

HUBUNGAN CARA MINUM TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPS PIPIN HERIYANTI YOGYAKARTA TAHUN 2011

Rina Tri Ida Tarwiyati¹, Anjarwati²

Abstract : To examine the corelation between how to take iron tablets relations with maternal anemia third trimester, 31 maternal third trimester of BPS Pipin Heriyanti of Yogyakarta were asked to complete self-report questionnaires. This survey study findings revealed that there is a significant relationship between how to take iron tablets relations with maternal anemia third trimester ($\tau = 0,539$; $\rho < 0,05$).

Kata kunci : cara minum tablet zat besi, anemia, trimester III

PENDAHULUAN

Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (2001) menyatakan bahwa kematian ibu dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kematian secara langsung dan kematian secara tidak langsung. Hasil survey menyebutkan komplikasi yang menyebabkan kematian ibu yang terbanyak adalah karena perdarahan, hipertensi selama kehamilan, infeksi, partus lama, dan komplikasi keguguran (Azwar, 2005).

Menurut kepala seksi gizi Dinas Kesehatan propinsi DIY, prevalensi anemia ibu hamil di DIY sangat tinggi yaitu mencapai 73,9% melebihi target yaitu 50%. Penyebab tingginya angka anemia pada ibu hamil di Yogyakarta disebabkan oleh faktor sosial budaya yang berkembang di masyarakat Yogyakarta yaitu ibu hamil lebih mementingkan orang lain

dibandingkan dirinya sendiri. Misalnya makanan untuk anak dan suaminya lebih diutamakan dibandingkan dirinya (Hartati, 2005).

Anemia yang banyak dijumpai di masyarakat hingga saat ini masih merupakan masalah utama di Indonesia yaitu anemia zat besi. Pengaruh anemia pada ibu hamil antara lain : abortus, partus prematurus, infeksi, molahidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan ante partum, dan ketuban pecah dini. Pada persalinan menyebabkan gangguan his dan mengejan, kala I dan kala II berlangsung lama sehingga dapat melelahkan ibu dan sering berakhir dengan partus tindakan atau seksio sesarea. Pada persalinan kala III dapat diikuti dengan retensio plasenta, perdarahan, dan atonia uteri (Manuaba, 2002).

¹Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Meningkatnya partisipasi masyarakat dengan cara meningkatkan pelayanan *ante natal care* dan meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang bahaya anemia dalam kehamilan sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi (Manuaba, 2001:23). Akan tetapi, dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor cara minum tablet zat besi yang masih tidak benar untuk kehamilannya (Sarwoni, 2001:23).

Institusi kesehatan, salah satunya Puskesmas ditugaskan untuk memberikan tablet besi penambah darah (200mg Sulfat ferous yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat) sebanyak 90 butir kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia (Manuaba, 2001).

Al Qur'an Surat An-Nahl ayat 72 yang berbunyi "Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?" menjelaskan bahwa pentingnya menjaga kehamilan karena anak adalah suatu nikmat dan anugrah. Dengan ibu melakukan ANC secara teratur, ibu hamil akan mendapatkan tablet besi dari bidan. Ini merupakan satu cara untuk menjaga kehamilan.

Pelayanan kesehatan prenatal mendeteksi kejadian anemia defisiensi zat besi yang meningkat. Cara minum tablet besi ibu hamil

sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pencegahan yang juga didukung oleh perilaku ibu hamil dalam melaksanakan nasehat dalam pelayanan prenatal.

Bidan sebagai tenaga kesehatan berperan dalam mengatasi masalah anemia. Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan komunikasi, informasi, dan motivasi (KIM) kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, pentingnya peningkatan kesehatan, peningkatan ANC sehingga anemia dapat diketahui dan diatasi secara dini (Manuaba, 2004).

Salah satu faktor yang menyebabkan prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi disebabkan karena ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet besi yang diberikan atau cara mengkonsumsi tablet besi yang tidak benar (Ernawati, 2004).

Hasil studi pendahuluan pada 30 Juli di BPS Pipin Heriyanti terdapat 13 ibu hamil dengan anemia dan 10 diantaranya salah dalam cara minum tablet besi.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan cara minum tablet zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta 2011.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *non-eksperimental korelasi* yaitu hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2005:142).

Metode pendekatan waktu secara *longitudinal retrospektif*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan

kehamilannya di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta dari Januari sampai dengan Februari 2011 sebanyak 98 ibu hamil.

Teknik sampel yang digunakan adalah *quota sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan cara membagi populasi ke dalam kategori, maka didapatkan 31 ibu hamil yang dijadikan sampel penelitian ini.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Alternatif jawaban pada kuesioner untuk mengukur cara minum tablet zat besi adalah baik dan tidak baik.

Uji validitas kuesioner menggunakan teknik Product Moment (Sugiyono, 2008) dengan *SPSS for windows seri 12*. Suatu item dikatakan valid apabila didapatkan nilai $\rho < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi yang positif.

Hasil pengujian untuk instrumen cara minum tablet zat besi, dari 15 soal didapatkan hasil semua valid, sehingga instrumen yang dipakai dalam penelitian sejumlah 15 soal.

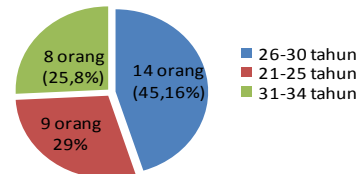
Uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus *Spearman-Brown* dengan *SPSS for windows seri 12*. Hasil koefisien r hitung 0,946 lebih sehingga instrument dinyatakan reliable.

Analisis data hubungan dua variabel menggunakan uji Kendal Tau dengan bantuan *SPSS for windows seri 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2011. Semua responden dalam keadaan sehat. Hasil penelitian didapat karakteristik responden berdasarkan umur di BPS Pipin

Heriyanti Yogyakarta dari hasil penyebaran kuesioner. Umur responden dikendalikan dengan mengambil responden yang umurnya 20-35 tahun.

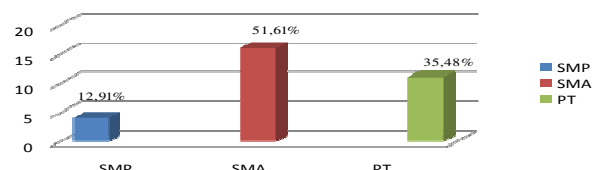


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Ibu hamil yang ada di BPS Pipin Heriyanti sebagian besar berusia 26-30 tahun dengan frekuensi 14 orang (45,16%), dan usia 31-34 tahun dengan frekuensi 8 orang (25,8%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011 dari hasil kuesioner.

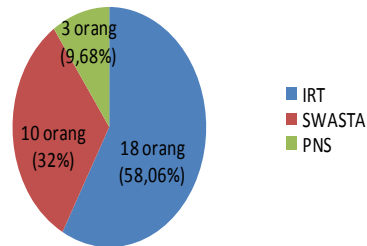


Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan di BPS Pipin Heriyanti Tahun 2011

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa tingkat pendidikan ibu hamil yang ada di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta sebagian besar adalah SMA dengan frekuensi 16 orang (51,61%), dan SMP dengan frekuensi 4 orang (12,91%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011 dari hasil kuesioner.

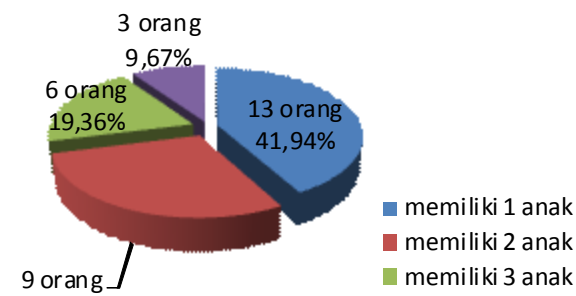


Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Gambar 3 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu hamil yang ada di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan frekuensi 18 orang (58,06%), dan PNS dengan frekuensi 3 orang (9,68%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

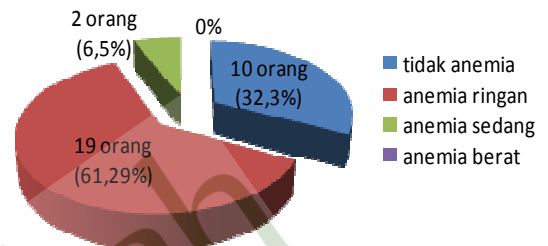
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan jumlah anak di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011 dari hasil kuesioner.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah anak dari responden yang ada di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta sebagian besar adalah memiliki 1 anak dengan frekuensi 13 orang (41,94%), dan memiliki 4 anak dengan frekuensi 3 orang (9,67%).

Kejadian Anemia Di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

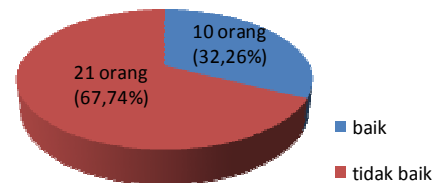


Gambar 4. Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

Gambar 4 menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil yang ada di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta sebagian besar masuk kategori anemia ringan dengan frekuensi 19 orang (61,29%), dan tidak seorangpun yang masuk kategori anemia berat.

Cara Minum Tablet Zat Besi Ibu Hamil Trimester III Di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 5. Cara Minum Tablet Zat Besi Ibu Hamil Trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011

Gambar 5 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak baik

dalam cara minum tablet besi selama kehamilan dengan frekuensi 21 orang (67,74%), dan baik dalam cara minum tablet besi dengan frekuensi 10 orang (32.3%).

Hubungan Cara Minum Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan hubungan cara minum tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III dalam table silang sebagai berikut Tabel 1. Hubungan Cara Minum Tablet Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta Tahun 2011

No	Kejadian Anemia	Cara Minum Tablet Besi				Total
		Baik		Tidak Baik		
		F	%	F	%	
1	Tidak anemia	7	22,6	3	9,7	10
2	Anemia ringan	3	9,7	16	51,6	19
3	Anemia sedang	0	0	2	6,5	2
4	Anemia berat	0	0	0	0	0
	Total	10	32,3	21	67,8	31

Sumber : data primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki cara minum table besi dengan kategori tidak baik dan mengalami anemia ringan sebanyak 16 orang (51,6%), responden yang memiliki cara minum tablet besi dengan kategori baik dan tidak anemia sebanyak 7 orang (22,6%), responden yang memiliki cara minum tablet besi baik dan mengalami anemia ringan sebanyak

3 orang (9,7%) sama halnya dengan responden yang memiliki cara minum tablet besi tidak baik dan tidak anemia, dan responden yang memiliki cara minum tablet besi tidak baik dan mengalami anemia sedang sebanyak 2 orang (6.5%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1, maka terlihat suatu kecenderungan bahwa semakin baik cara minum tablet besi maka akan semakin kecil kemungkinan untuk menderita anemia. Selanjutnya untuk menguji signifikan yang ditunjukkan pada tabel 1, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi Kendal Tau.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan cara minum tablet besi dengan kejadian anemia di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011, yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi Kendal tau sebesar 0,539 dan ρ sebesar 0,002 dari hasil pengujian dengan *SPSS for windows release 12*.

Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka taraf signifikan dibandingkan dengan 0,05. Jika nilai taraf signifikan hitung lebih kecil dari 0.05 ($\rho < 0,05$) maka hipotesis diterima dan jika nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Pada penelitian ini didapatkan nilai taraf signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan cara minum tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di BPS Pipin Heriyanti tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian Eka (2007) yang meneliti “Hubungan

Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta tahun 2007”, mendapatkan hasil kejadian anemia ringan sebanyak 28 responden (80%) dan sebanyak 33 orang (94,3%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kejadian anemia ringan yang dialami responden dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak tepat seperti diit selama kehamilan sehingga kebutuhan gizi selama kehamilan tidak terpenuhi. Sedangkan ketidakpatuhan disebabkan karena informasi diberikan hanya menggunakan selebaran/leaflet dan tidak disertai penjelasan secara langsung.

Selama kehamilan, kebutuhan zat besi akan meningkat dan akan berdampak pada kejadian anemia selama kehamilan. Penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya yaitu berkaitan dengan cara minum tablet zat besi selama kehamilan. Anemia selama kehamilan harus ditangani secara serius karena mempunyai dampak yang buruk terhadap kehamilan. Baiknya cara minum tablet besi merupakan pencegahan dan penanggulangan anemia selama kehamilan. Notoadmodjo (2007) menyatakan bahwa pendidikan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan pendapat tersebut, maka cara minum tablet zat besi pada ibu hamil trimester III selama kehamilan, akibat anemia terhadap ibu hamil dan janin, cara pencegahan dan pengobatan terhadap anemia selama kehamilan, akan mendorong ibu hamil melakukan tindakan-tindakan pencegahan maupun pengobatan

anemia selama kehamilan. Tindakan pencegahan antara lain dengan memperbanyak asupan makanan yang banyak mengandung zat besi dan protein khususnya yang berasal dari bahan makanan hewani serta memperbanyak makanan yang mengandung vitamin C dan vitamin A (buah-buahan dan sayuran).

Cara minum tablet zat besi dapat diperoleh ibu hamil melalui penyuluhan dari bidan pada saat pemeriksaan ANC, selain itu dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan. Ibu hamil yang memiliki cara minum tablet zat besi yang baik, akan mengetahui aturan-aturan dalam meminum tablet besi.

Hal ini menyebabkan ibu tersebut tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan dalam cara minum tablet zat besi. Kesalahan-kesalahan dalam cara minum tablet zat besi akan menyebabkan penyerapan zat besi tidak maksimum, sehingga kebutuhan ibu akan zat besi selama kehamilan menjadi tidak tercukupi dan dapat berakibat pada kekurangan zat besi dan menimbulkan kejadian anemia.

Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia khususnya cara minum tablet zat besi sehingga kejadian anemia akan menurun. Dengan adanya cara minum tablet zat besi yang baik, ibu hamil akan tahu dampak dan gejala dari anemia serta manfaat dari pemberian tablet zat besi sehingga ibu hamil akan dapat mencegah dan menghindari anemia dan anemia dapat diatasi sedini mungkin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan. Pertama, cara minum tablet zat besi pada ibu hamil trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011 yaitu sebagian besar kategori tidak baik sebanyak 21 responden (67,7%). Kedua, kejadian anemia ringan pada ibu hamil trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011, yaitu sebanyak 19 responden (61,3%). Ketiga, ada hubungan cara minum tablet zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011, yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi Kendal tau sebesar 0,539 dan ρ sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Keempat, keeratan hubungan cara minum tablet zat besi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011 yaitu memiliki keeratan sedang yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi Kendal Tau sebesar 0,539.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan. Pertama, bagi ibu hamil yang salah cara minum tablet zat besi yaitu minum tablet zat besi langsung setelah makan diharapkan untuk lebih memperhatikan cara minum tablet zat besi; minum tablet zat besi menunggu 2 jam setelah makan, sehingga absorpsi zat besi menjadi maksimal. Bagi Bidan diharapkan memberikan penyuluhan massal dan tanya jawab tentang cara minum

tablet zat besi yang baik dengan lengkap dan bahaya anemia dalam kehamilan pada seluruh ibu hamil yang dikumpulkan sebelum dilakukan program rutin cek Hemoglobin. Melakukan penyuluhan melalui pertemuan pedukuhan sehingga dapat meningkatkan peran keluarga tentang cara minum tablet zat besi yang baik dan bahaya anemia dalam kehamilan. Menyediakan dan membagikan leaflet tentang cara minum tablet zat besi dan bahaya anemia pada kehamilan kepada seluruh ibu hamil saat kunjungan pertama pada pemeriksaan kehamilan. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian untuk mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia selama kehamilan dengan teknik penelitian yang lebih baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an surat An Nahl ayat 72.
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian*, Edisi V. Cetakan Keduabelas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Azrul, 2005, *Setiap Jam, Dua Ibu Hamil Meninggal*, April 5, 2005.
- Brasner, Shari, E., 2009, *Nasihat Lengkap Seputar Kehamilan Sehat Langsung Dari Dokter Kandungan*, IMAGE PRESS, Yogyakarta.
- DepKes RI, 2000.
- _____, 2003.
- Herlina, Nina, 2007, *Faktor resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*, September 7, 2007.

- Eka, 2007, *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta tahun 2007*, Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Hartati, S, *Prevalensi Anemia DIY*, Januari 1, 2005.
<http://ayurai.wordpress.com/2009/04/05/anemia-dalam-kehamilan/>
<http://dawa.wordpress.com/2009/06/18/gejala-kurang-darah-anemia-zat-besi/>
<http://infosolusisehat.wordpress.com/>
<http://www.chem-is-try.org/?sect=tanyapakar&ext=33>
<http://www.litbang.depkes.go.id/aktual/kliping/hamil240607.htm>
- Ikhwati, 2004, *Pengaruh Pemberian Madervit pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Kejadian Anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2004*, Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ika, 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pola Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2007*, Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gede, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi Dan KB*, Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- _____, 2004, *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri Dan Ginekologi Edisi Kedua*, Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- _____, 2007, *Pengantar Kuliah Obstetri*, Buku Kedokteran. EGC, Jakarta.
- Mandriwati, G, A., 2008, *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, EGC, Jakarta.
- Mochtar, R., 2000, *Sinopsis Obstetri*, Jilid 1, Edisi 2, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2003, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, S., 2003, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, Edisi Pertama, Cetakan kedua, YBP, Jakarta.
- Royston, Erica. 1994, *Pencegahan Kematian Ibu Hamil*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Sarwono, A.B., 2001, *Sosiologi Kesehatan*, Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Setiawan, Y, 2006, *cit* www.wordpress.com.
- Standar Pelayanan Kebidanan*, 2001, DepKes RI, Jakarta.
- Stoppard, Mirram, 2007, *Buku Pintar Kehamilan*, Pustaka Horizon, Jawa Tengah.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas, CV Alfabeta, Bandung.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian*

- Kebidanan*, STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- _____, 2008, *Statistika Untuk Penelitian*, Edisi Revisi, CV Alfabeta, Bandung.
- Tiran, Denise, 2007, *Mengatasi Mual – Muntah Dan Gangguan Lain Selama Kehamilan*, Diglosia, Yogyakarta.
- Totosuharto, 2005, *Program Suplementasi Zat Besi*, Juni 13, 2005.
- Utami, Shinta, 2008, *100 Info Penting Kehamilan*, Cetakan Pertama, DIAN RAKYAT, Jakarta.
- Wasnidar, 2007, *Buku Saku Anemia Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*, Trans 1 Media, Jakarta.
- Wiknjosastro, H., 2005, *Ilmu Kebidanan*, Edisi 3, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Yatim, F., 2003, *Talasemia Leukemia dan Anemia*, Pustaka Populer Obor, Jakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA